

	News Title : Didominasi Transaksi Alternatif - BKDI Catatkan Volume Transaksi 5,7 Juta Lot	
	Media Name : neraca.co.id	Journalist : Ahmad Nabhani
	Publish Date : 12 July 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 2,250,000
	Resources : Fajar Wibhiyadi (Direktur Utama ICDX), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pengembangan dan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	Ads Value : 750,000
Section/Rubrication : Industri	Topic : Bursa Komoditi dan Derivatif	

Didominasi Transaksi Alternatif - BKDI Catatkan Volume Transaksi 5,7 Juta Lot

Oleh: Ahmad Nabhani Jumat, 12/07/2024



NERACA

Jakarta – Di semester pertama 2024, Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX) atau Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) mencatat data transaksi sebanyak 5.724.852,55 lot. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

Di mana komposisi 4.917.608,55 lot merupakan transaksi sistem perdagangan alternatif dan 807.244 lot adalah transaksi multilateral. Secara notional value, sepanjang semester I tahun 2024 ini tercatat sebesar Rp 10.794 triliun. Komposisinya Rp 10.718 triliun di transaksi sistem perdagangan alternatif dan Rp 76 triliun di transaksi multilateral.

Dalam kurun waktu Januari – Juni 2024 tersebut, transaksi multilateral didominasi oleh transaksi komoditas emas dengan kontrak GOLDGR sebanyak 317.260 lot atau setara dengan 35%. Lalu kontrak GOLDUDMIC sebanyak 122.984 lot atau setara dengan 15%. Sedangkan dalam sistem perdagangan alternatif, transaksi didominasi kontrak mata uang asing, dengan kontrak XAUUSD10 sebanyak 1.385.326 lot atau setara dengan 28% dan kontrak XAUUSD14 sebanyak 810.459 lot atau setara dengan 16%.

Untuk tahun 2024 ini, sampai dengan akhir tahun ICDX memproyeksikan total transaksi akan mencapai 14.298.169 lot, naik 11,5% dibandingkan total transaksi tahun 2023 sebanyak 12.429.818 lot. Sebagai catatan, di tahun 2022 total transaksi di ICDX sebanyak 10.162.685 lot dan di tahun 2021 sebanyak 9.890.507 lot.

Direktur Utama ICDX, Fajar Wibhiyadi bilang, ICDX akan terus mengembangkan industri perdagangan berjangka komoditi, khususnya di transaksi multilateral. Hal tersebut karena transaksi multilatera memiliki potensi besar untuk berkembang, dan bisa dimanfaatkan oleh para pelaku usaha dalam melakukan lindung nilai serta mitigasi risiko atas harga komoditas. "Indonesia memiliki potensi besar terkait pengembangan industri ini. Kuncinya, semua pemangku kepentingan bisa bersama-sama, berkolaborasi untuk mengembangkan ekosistemnya," ujarnya.

Terkait ekosistem di perdagangan berjangka komoditi, Kepala Biro Pengembangan dan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Tirta Karma Senjaya, mengatakan, investasi dalam Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki risiko yang tinggi. Untuk itu, mekanisme perdagangan berjangka perlu dibarengi dengan pemahaman yang sangat baik.

Perdagangan berjangka komoditi memiliki potensi sebagai suatu mekanisme lindung nilai, manajemen risiko sudah berjalan dan dapat diberlakukan juga pada komoditi unggulan di Indonesia. Untuk mewujudkan ini, maka komoditi ini harus ditransaksikan di Bursa Berjangka dan ditopang oleh ekosistem industri Perdagangan Berjangka Komoditi yang baik. "Ekosistem perdagangan berjangka komoditi di Indonesia memberikan fleksibilitas dan layanan yang lengkap, membuka peluang perdagangan yang lebih luas, tercatat dan membentuk tata kelola perdagangan yang adil dan transparan. Kami berharap para pelaku industri di Indonesia bisa mengakselerasi bisnisnya dengan lebih maksimal kedepannya," ujar Tirta.

BERITA TERKAIT

- Raih Kontrak US\$ 22,51 Juta - Sumber Global Ekspor 70 Ribuan Ton Batu Bara Ke Vietnam
- Keberatan Status UMA - MNC Asia Hoding Minta Penjelasan BEI
- Sentimen Pidato The Fed Bawa IHSG Menguat
- Gandeng Kerjasama Perusahaan Jepang - Surge Ekspansi Infrastruktur Internet Ke 25 Juta Rumah
- Kelangsungan Usaha Diragukan - BEI Suspensi Saham Mitra Komunikasi Nusantara

0 comments

Sort by Oldest

Add a comment...